



ABSTRAK

Disertasi ini meneliti reduplikasi morfemis dalam bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa baku di Tiongkok. Reduplikasi dipilih karena pengulangan kata merupakan salah satu cara yang terpenting untuk pembentukan kata dalam bahasa Mandarin. Selain itu, secara teoretis penelitian ini menawarkan suatu pendekatan secara berbeda dari apa yang sudah dibuat oleh peneliti terdahulu.

Disertasi ini mengusung empat tujuan a) mengungkapkan aneka kategori dasar yang berpotensi mengalami reduplikasi bahasa Mandarin; b) menjelaskan dan mengungkapkan fungsi dan makna reduplikasi bahasa Mandarin bebas-konteks dan terikat-konteks; dan c) berdasarkan tes keanggotaan kata, tes dekomposisi leksikal, dan tes struktur sintaksis seperti diusulkan oleh Verhaar, disertasi ini menganalisis reduplikasi morfemis derivasional dalam bahasa Mandarin; d) menjelaskan dan mengungkapkan perubahan tone reduplikasi dalam konteks tertentu.

Sebagai hasil, a) berbeda dengan peneliti terdahulu yang membagi pola reduplikasi bahasa Mandarin hanya berdasarkan pola, penelitian ini membahas pola reduplikasi bahasa Mandarin tidak hanya berdasarkan kelas kata, tetapi juga berdasarkan konteks, reduplikan semantis, arah, dan b) ada-tidak perbedaan perubahan tone dalam konteks bebas dan konteks terikat; c) Berbeda dengan peneliti terdahulu yang menyimpulkan bahwa reduplikasi mengakibatkan makna dalam bahasa Mandarin, Sementara itu, berdasarkan konteks penelitian ini menunjukkan berbagai makna nomina yang diakibatkan oleh reduplikasi dalam bahasa Mandarin; c) Penelitian ini juga menganalisis reduplikasi morfemis derivasional dan reduplikasi morfemis infleksional dalam bahasa Mandarin. Berdasarkan tiga tes diusulkan oleh Verhaar, didapatkan bahwa dalam proses reduplikasi bahasa Mandarin, perubahan kelas kata atau arti leksikal yang terjadi pada nomina, verba, adjektifa, adverbial, dan penggolong antara dasar dan proses reduplikasinya termasuk reduplikasi derivasional. Dengan demikian, berdasarkan tiga tes yang diajukan oleh Verhaar, dapat dikatakan bahwa proses reduplikasi bahasa Mandarin hanya bersifat derivasional.

Kata Kunci: reduplikasi, morfemis, bahasa Mandarin



ABSTRACT

This dissertation analyzes the reduplicative morpheme in Mandarin. Mandarin is the state Chinese language. Reduplication is a process of forming new words by repeating an entire free morpheme (total reduplication) or part of it (partial reduplication). In addition, this research is different from previous researchers theoretically.

This dissertation achieves four of the following objectives: a) showing the various lexeme classes of reduplication in Mandarin, b) explaining the function and mean of Chinese reduplication after recontextualization, c) basing on three tests (word class, lexical decomposition, and syntactic structure) to analyze the reduplication offlectional and derivational morphemes in Mandarin, and d) explaining and expressing reduplications AA causes tone change on the second element in a particular context.

As results, a) comparison with proximity findings, the question of type and decontextualized meaning of reduplication has been intensely debated over the last decade. This dissertation analyzes the Chinese reduplication not only based on type and decontextualized meaning, but also on contextualized meaning, word class, semantic reduplication, reduplicative direction, morphemes, after recontextualization, b) and changing tone; c) Chinese reduplication has two functions and meanings in very specific contexts: request, and intensive. Meanwhile, this dissertation classifies various lexical meanings of context-bound nouns that was produced by reduplication in Mandarin; d) This dissertation also analyzes the reduplication of derivational morphemes and inflectional morphemes. To sum up, in Mandarin, based on the three tests that was proposed by Verhaar, creative reduplication are exclusively using derivational morphemes.

Keywords: reduplication, morphemes, Mandarin